

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM, industri kuliner makanan yakni bakso atau pengusaha bakso yang memproduksi dan menjual baksonya sendiri. Lokasi penelitian ini dilakukan di UMKM Bakso kota Semarang.

3.1.2 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

Definisi populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu sekelompok pemilik usaha (UMKM) atau pengusaha bakso kota Semarang.

Menurut Sugiyono (2016:81), definisi dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel tersebut terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi atau dengan kata lain, tidak semua jumlah populasi dapat menjadi sampel penelitian. Adanya pengambilan sampel penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah proses pengamatan dan menganalisis data. Teknik *sampling* dalam penelitian ini yakni termasuk dengan *non probability sampling* yang artinya teknik pengambilan *sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016 : 84). Salah satu teknik *sampling* yang termasuk *nonprobability sampling* adalah *Purposive Sampling*.

Teknik *Purposive Sampling* akan digunakan dalam penelitian ini, teknik ini memiliki arti yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016 : 85). Menurut arti dari teknik *Purposive Sampling* tersebut, ada beberapa kriteria responden dalam penelitian ini :

1. Pengusaha bakso di Semarang yang tidak hanya menjual produk bakso namun juga memproduksi bakso sendiri, dan memiliki tempat berjualan yang tetap (bukan gerobak).
2. Pengusaha bakso yang inovatif.

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85). Dalam Penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti sebanyak 15 sampel sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh penulis.

3.1.3 Metode Pengumpulan Data

3.1.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sebagai informasi atau pengetahuan, jenis data ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif sendiri merupakan data dalam bentuk kata – kata atau verbal. Biasanya data kualitatif didapatkan melalui hasil wawancara, analisis dokumen, diskusi dan observasi langsung di lapangan. Sedangkan arti dari data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau nominal, yang diolah menggunakan teknik hitung matematika dan statistik. Biasanya data in diperoleh dari perusahaan atau hasil riset. Kemudian, berdasarkan sumber, data memiliki dua tipe yakni data primer yang didapatkan peneliti

dari sumbernya secara langsung dan data sekunder yang didapatkan peneliti dari beberapa sumber yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang akan dikumpulkan dari responden berupa kuisisioner yang nantinya akan diolah secara kuantitatif, dan hasil kuisisioner dari responden akan dikualitatifkan. Definisi data primer (Sugiyono, 2016:137) adalah sumber data secara langsung memberikan data yang dibutuhkan kepada pengumpul data. Data primer yang diperlukan itu seperti nama, usia, jenis kelamin, nama usaha, pendidikan terakhir, dan jawaban dari responden yang berkaitan dengan orientasi kewirausahaan, menurut Miller (1983) (dalam Calista Nadia Irawan, 2017). Sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berasal dari data primer pemilik usaha bakso di Semarang sebanyak 15 responden.

3.1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner atau angket. Arti dari kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016 : 142). Penyebaran kuisisioner nanti akan ditujukan oleh pemilik bakso di Semarang yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini. Kuesioner yang disebar perlu dikualitatifkan dengan skala untuk mendapatkan jawaban penelitian.

3.1.3.3 Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 85). Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dari indikator variabel tersebut, selanjutnya akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Ada 5 pilihan jawaban pada kuisisioner yang menggunakan skala likert yaitu :

1. SS (Sangat Setuju) = Skor 5
2. S (Setuju) = Skor 4
3. N (Netral) = Skor 3
4. TS (Tidak Setuju) = Skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) = Skor 1

3.1.4 Alat Analisis Data

3.1.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), analisis deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau penggambaran data yang telah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dari hasil kuesioner yang didapat selanjutnya dianalisis (deskriptif) dan dikategorikan dalam skala interval atau rentang skala. Berikut rumus yang digunakan untuk mengkategorikan kelas interval :

$$i = \frac{N \max - N \min}{Z}$$

$$i = \frac{5 - 1}{3}$$

$$i = 1,33$$

Keterangan :

i = Interval atau Rentang Skala

N_{max} = Nilai terbesar

N_{min} = Nilai terkecil

Z = Jumlah Kelas atau Kategori

Di bawah ini merupakan kategori interval atau rentang skala untuk penilaian tiap variabel orientasi kewirausahaan :

Tabel 3.1 Rentang Skala dan Kategori untuk penilaian

Rentang Skala / Interval	Kategori
1,00 - 2,33	Rendah
2,34 - 3,66	Sedang
3,67 - 5,00	Tinggi

Keterangan :

F = Frekuensi

S = Skor

N = Bobot nilai pilihan jawaban responden

n = Jumlah Responden

Rumus Perhitungan :

$$S = F \times N$$

$$\text{Jumlah } S = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5$$

$$\text{Rata - rata } S = \frac{\text{Total } S}{n}$$

Tabel 3.2 Contoh Tabel Tanggapan Responden mengenai Inovatif

No.	Keterangan Inovasi	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya memproduksi bakso dengan bentuk dan isi yang bervariasi													
2.	Saya mengembangkan ide atau produk bakso yang sudah ada sebelumnya menjadi ide produk yang baru.													
3.	Saya mengalokasikan dana khusus untuk melaksanakan inovasi atau pengembangan produk.													
4.	Saya melakukan inovasi dalam pelayanan konsumen													
5.	Saya melakukan peningkatan													

	fasilitas di tempat penjualan bakso																			
6.	Saya ikut bekerjasama dengan mitra lain																			
7.	Saya ikut melibatkan karyawan untuk ikut menyumbangkan ide atau inovasi dalam usaha																			
	Rata- rata																			

Tabel 3.3 Contoh Tanggapan Responden mengenai Proaktif

No.	Keterangan Proaktif	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya menerima kritik, saran dari konsumen dengan bilang secara langsung, melalui WA atau via DM Instagram dan													

	media lainnya.																		
2.	Saya melakukan promosi usaha bakso melalui iklan radio, koran, media sosial																		
3.	Saya memiliki cadangan dana keuangan untuk pengembangan produk dan menyelesaikan masalah usaha di masa mendatang																		
4.	Saya melakukan riset dan percobaan untuk membuat inovasi, fasilitas, pelayanan dan proses produksi produk yang baru																		
5.	Saya mengantisipasi dengan memperhatikan usaha pesaing pengusaha bakso lainnya pada teknologi, fasilitas,																		

	pelayanan atau apapun																		
6.	Saya memikirkan segala masalah yang mungkin akan terjadi di masa mendatang dan penyelesaiannya																		
	Rata- rata																		

Tabel 3.4 Contoh Tabel Orientasi Kewirausahaan (Pengambilan Risiko)

No.	Keterangan Pengambilan Risiko	SS		S		N		TS		STS		Jumlah Skor	Rata-rata Skor	Kategori
		(5)		(4)		(3)		(2)		(1)				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Saya berani melakukan inovasi yang berbeda													
2.	Saya berani dan bersedia menjalin hubungan kemitraan dengan perusahaan lain													
3.	Saya berani dan bersedia mengalokasikan dana untuk promosi iklan media sosial,													

	koran atau radio																		
4.	Saya berani dan bersedia mengalokasikan dana untuk renovasi atau perbaikan usaha bakso																		
5.	Saya berani melakukan produksi bakso melebihi dari jumlah biasanya																		
Rata- rata																			

Tabel 3.5 Contoh Tabel Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Responden

No.	Dimensi	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Inovasi		
2.	Proaktif		
3.	Pengambilan Risiko		
Rata-rata			